

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, *personal cost*, *personal responsibility*, dan tingkat kecurangan, terhadap intensi *whistleblowing* dengan dilema etika sebagai variabel pemoderasi pada Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Inspektorat Kabupaten Pekalongan dan Inspektorat Kota Pekalongan dengan total populasi berjumlah 69. Sampel penelitian ini berjumlah 32 didapat dari penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu pegawai Inspektorat yang menjabat sebagai pegawai fungsional yang terdiri dari P2UPD, Auditor, serta fungsional umum/staff lain, dalam hal ini terdapat 19 pegawai fungsional Inspektorat Kabupaten Pekalongan dan 13 pegawai fungsional Inspektorat Kota Pekalongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing*; (2) *Personal cost* berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing*; (3) *Personal responsibility* berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing*; (4) Tingkat kecurangan berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing*; (5) Komitmen organisasi, *personal cost*, *personal responsibility*, dan tingkat kecurangan berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing*; (6) Dilema etika tidak mampu memoderasi pengaruh komitmen organisasi, *personal cost*, *personal responsibility*, dan tingkat kecurangan terhadap intensi *whistleblowing*.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu intensi *whistleblowing* di Inspektorat Kabupaten Pekalongan dan Inspektorat Kota Pekalongan dapat meningkat dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhinya, penelitian ini membuktikan bahwa intensi *whistleblowing* dapat dipengaruhi oleh *personal cost*, *personal responsibility* serta tingkat kecurangan. Kemampuan dilema etika dalam memoderasi variabel yang mempengaruhi intensi *whistleblowing* masih memerlukan adanya faktor lain seperti status manajerial. Kecurangan yang dilakukan seseorang yang memiliki status manajerial yang tinggi sehingga mampu mengambil keputusan untuk kepentingan perusahaan, maka kecil kemungkinan bagi anggota organisasi untuk melaporkan. Misalnya, perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang sudah dimanipulasi, untuk menaikkan citra perusahaan atau menaikkan laba untuk meningkatkan bonus karyawan.

Kata Kunci : Komitmen Organisasi, *Personal Cost*, *Personal Responsibility*, Tingkat Kecurangan, Dilema Etika, Intensi, *Whistleblowing*.

SUMMARY

This study aims to determine the effect of organizational commitment, personal cost, personal responsibility, and the level of fraud, on the intention of whistleblowing with ethical dilemmas as moderating variables in the Inspectorate District and Pekalongan City.

The population in this study were all Pekalongan District Inspectorate staff and Pekalongan City Inspectorate with a total population of 69. The sample of this study amounted to 32 obtained from the determination of samples using purposive sampling method with criteria namely Inspectorate employees who served as functional employees consisting of P2UPD, Auditors, and general functional / other staff, in this case there are 19 functional employees of the Pekalongan District Inspectorate and 13 functional employees of the Pekalongan City Inspectorate.

The results of this study indicate that: (1) Organizational commitment has no significant effect on whistleblowing intentions; (2) Personal costs have a significant effect on whistleblowing intentions; (3) Personal responsibility has a significant effect on whistleblowing intentions; (4) The level of fraud has a significant effect on whistleblowing intentions; (5) Organizational commitment, personal cost, personal responsibility, and fraud level have a significant effect on whistleblowing intentions; (6) The ethical dilemma is not able to moderate the influence of organizational commitment, personal cost, personal responsibility, and the level of fraud on whistleblowing intentions.

The implications of the above conclusions, namely the intention of whistleblowing in Pekalongan District Inspectorate and Pekalongan City Inspectorate can increase by taking into account the factors that influence it, this study proves that whistleblowing intentions can be influenced by personal costs, personal responsibility and fraud levels. The ability of ethical dilemmas in moderating variables that affect whistleblowing intentions still requires other factors such as managerial status. Fraud is done by someone who has a high managerial status so that he is able to make decisions for the benefit of the company, so it is unlikely for members of the organization to report. For example, companies publish financial reports that have been manipulated, to increase the company's image or increase profits to increase employee bonuses.

Keywords: *Organizational Commitment, Personal Cost, Personal Responsibility, Fraud Level, Ethical Dilemma, Intention, Whistleblowing.*